



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH BANTEN
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG



LKIP 2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH

RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS I TANGERANG



RUTAN TANGERANG MAJU
Manusiawi - Juara

Jl. Raya Pacing No 100, Desa
Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten
Tangerang, Kode Pos. 15720
Tlp/Fax. (021) 29698111,
22599123.

Email : rutan.tangerang@yahoo.co.id
Website
rutantangerang.kemenkumham.go.id



Profesional - Akuntabel - Sinergi - Transparan - Inovatif



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatNya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategi (Renstra) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang sesuai APBN Tahun Anggaran 2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Tahun 2021 ini dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dalam mencapai misi dan tujuan dalam rangka perwujudan pemerintahan yang baik sesuai dengan tuntutan reformasi sesuai dengan peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024. Laporan ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.

Dalam LKIP ini kami berusaha melaporkan apa yang direncanakan sesuai dokumen perencanaannya dan sejauh mana strategi yang dilaksanakan dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan visi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Selain itu sebagai wujud komitmen pimpinan beserta segenap aparatur di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dalam melaksanakan akuntabilitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawab serta kewenangan yang dimiliki.

Diharapkan LKIP Tahun 2021 dapat memberikan umpan balik perbaikan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang di masa yang akan datang sehingga semakin mampu memperlihatkan pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Dengan demikian pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan hukum dan HAM di Provinsi Banten lebih berdaya guna dan berhasil guna.

Kami menyadari LKIP ini belum secara lengkap menggambarkan kinerja yang ideal. Oleh karena itu kami berupaya menyempurnakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di jajaran Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Meskipun demikian disadari pula bahwa pengembangan dan penyempurnaan SAKIP ini memang memerlukan waktu yang relatif lama hingga sistem ini berjalan sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu masukan dan saran perbaikan dari atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang. Akhirnya, kami berharap LKIP ini dapat memberikan masukan berharga dan manfaat untuk peningkatan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang guna mewujudkan "good governance" di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

RUTAN TANGERANG

MAJU

Kepala
Rumah Tahanan Negara
Kelas I Tangerang

Manusiawi - Juara

AKHMAD ZAENAL FIKRI
19780521 200003 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Maksud dan Tujuan	2
Dasar Hukum	2
Pengertian Istilah	3
Gambaran Umum Organisasi	4
Permasalahan	10
Sistematika Penyajian Laporan	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
Visi, Misi Dan Tujuan	12
Tata Nilai Dan Sasaran Strategis	15
Perjanjian Kinerja	16
Program dan Anggaran	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
Capaian Kinerja	18
BAB IV PENUTUP	
Kesimpulan	38
Rencana Tindak Lanjut	39
LAMPIRAN	41

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang merupakan unit pelaksana teknis pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM R.I. di bidang penempatan, perawatan, dan pelayanan tahanan. Sebagai unit pelaksana teknis pemasyarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang mengemban tugas melakukan perawatan dan pelayanan tahanan dengan membangun hukum sebagai panglima yang memberikan rasa aman, adil, dan kepastian, untuk mendukung terwujudnya visi, dan pelaksanaan misi Presiden dan Wakil Presiden yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2021-2024.



Sumber Gambar : asumsi.com

Sejalan dengan yang diarahkan dalam Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan presiden dan agenda pembangunan

nasional maka ditetapkan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM R.I Nomor 33 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2021-2024. Visi Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2021-2024 adalah :

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan tiga Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Misi Nomor 6, Nomor 7 dan Nomor 8 yang kemudian diterjemahkan kedalam 7 Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut :

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
2. Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang hukum yang berkualitas;
3. Mendukung penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Pemasarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
4. Melaksanakan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat;
6. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Keimigrasian dan Pemasarakatan; dan
7. Melaksanakan tata laksana Pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM tahun 2021-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan (DitjenPAS) tahun 2021-2024 (Renstra 2021-2024) yang kemudian dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah dengan Unit Pelaksana Teknis untuk mencapai target kinerja yang telah ditentukan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Tahanan Negara menyelenggarakan fungsi antara lain :

1. Melakukan pelayanan dan perawatan terhadap para tersangka/terdakwa;
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan;
3. Melakukan urusan tata usaha Rutan.

Selama periode tahun 2021, telah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah Banten dengan Rutan Kelas I Tangerang. Dari total 22 target indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang, hasil penilaian capaian seluruh indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada periode tahun 2021 yaitu sebesar 128,50% dengan realisasi anggaran sebesar 99,95%.

CAPAIAN KINERJA RUTAN TANGERANG 2021



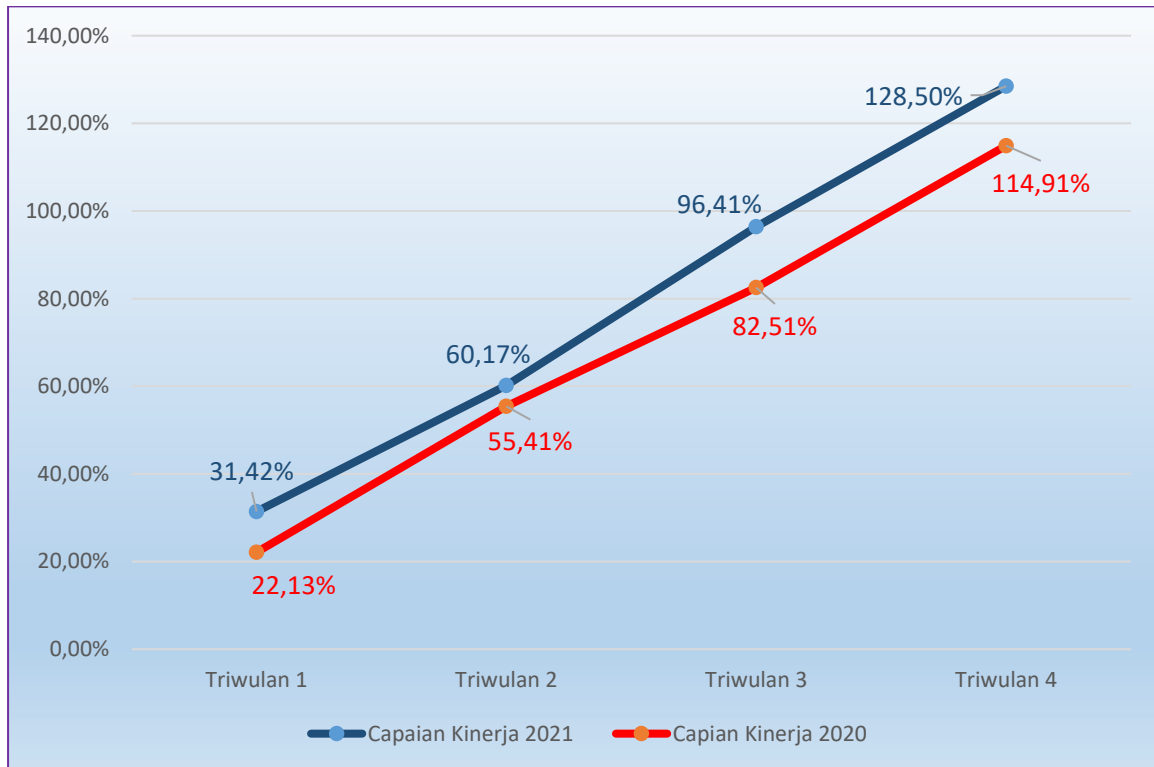
Keberhasilan capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang pada tahun 2021 ini juga dibuktikan dengan prestasi yang telah diraih oleh Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang selama tahun 2021 diantaranya :

- Penghargaan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Atas Terbaik Pertama dalam kategori UPT Pemasarakatan Terbaik di Bidang Penyelenggaran Makanan Bagi Tahanan, Anak dan Narapidana
- Penghargaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai UPT yang telah melaksanakan pelayanan publik berbasis Hak Asasi Manusia tahun 2021.

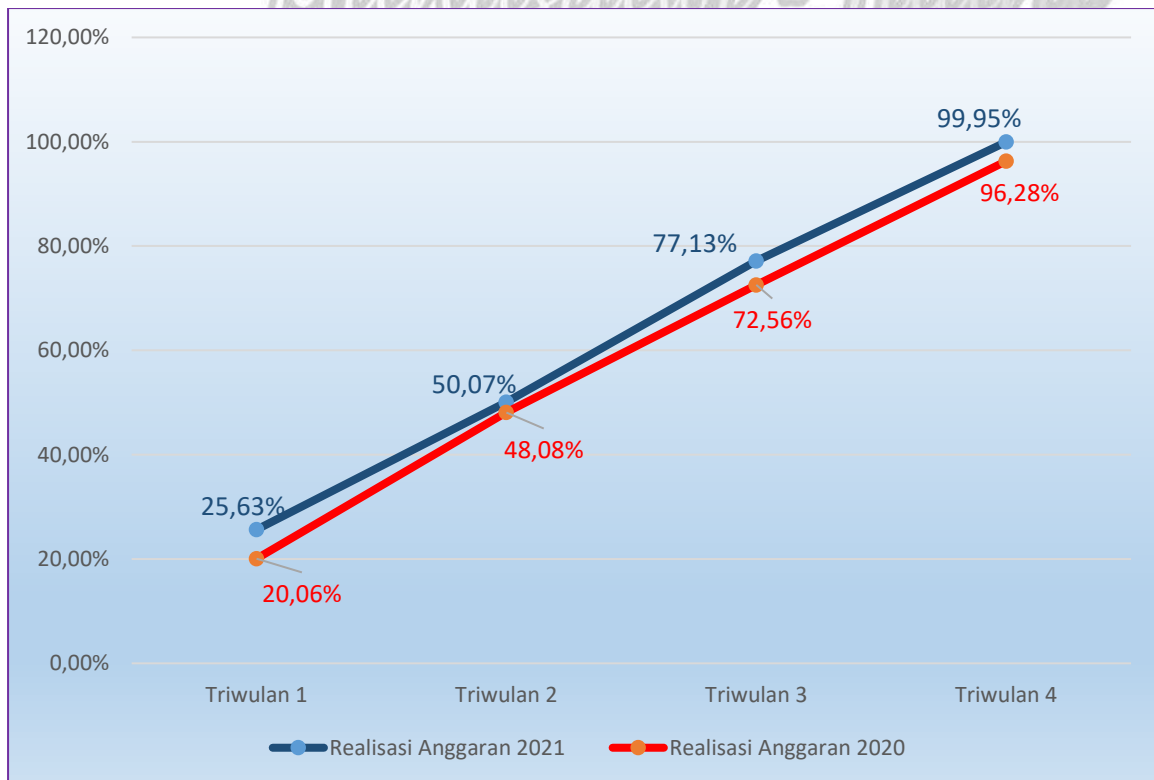


CAPAIAN KINERJA YEAR ON YEAR RUTAN TANGERANG

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (YOY)



CAPAIAN REALISASI ANGGARAN (YOY)



Capaian kinerja dan realisasi anggaran Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terlihat dari hasil capaian indikator kinerja tahun 2021 yang meningkat sebesar 13,59% dibandingkan tahun 2020 dan realisasi anggaran yang meningkat sebesar 3.67%.

Berdasarkan data ini dapat disimpulkan Rutan Kelas I Tangerang berhasil memperbaiki kinerjanya meskipun dengan adanya pandemi Covid-19 yang masih berlangsung ditahun 2021 ini bahkan sampai sekarang. Namun, tak bisa dipungkiri akibat pandemi covid-19 terdapat beberapa kegiatan Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 ini yang harus tertunda dan menyesuaikan pelaksanaannya untuk menurunkan risiko penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas kinerja pelaksanaan anggaran, maka Rutan Kelas I Tangerang melakukan refocusing anggaran melalui efisiensi dan penghematan anggaran sehingga dapat dialokasikan untuk pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lingkungan Rutan Kelas I Tangerang. Jika melihat besarnya dampak risiko yang ditimbulkan atas adanya pandemi Covid-19, capaian kinerja Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2021 telah tercapai sangat optimal dengan hasil capaian melebihi target yang telah ditetapkan bahkan meningkat dibanding capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Hal ini didukung dengan hasil penanganan risiko yang cepat dan tepat sasaran melalui pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang.

Dalam rangka implementasi e-gov, Rutan Kelas I Tangerang telah mewujudkan inovasi-inovasi yang berfokus pada percepatan dan kualitas pelayanan publik agar dapat dijangkau dan memudahkan masyarakat ataupun warga binaan pemasyarakatan dalam proses layanan di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang. Inovasi-inovasi yang dihasilkan tersebut merupakan prestasi bagi Rutan Kelas I Tangerang dalam mendukung sasaran strategis terkait Reformasi Birokrasi di Kementerian Hukum dan HAM RI. Berikut Inovasi di Rutan Kelas I Tangerang selama Tahun 2021, antara lain :



Hasil pencapaian kinerja dan Inovasi Rutan Kelas I Tangerang tersebut harus mampu dipertahankan dan dilakukan evaluasi kinerja secara berkesinambungan melalui berbagai perbaikan, kreasi dan inovasi serta monitoring berkala atas pencapaian kinerja sehingga kedepan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dapat menghasilkan prestasi yang bermanfaat bagi Kementerian Hukum dan HAM RI serta masyarakat luas.

RUTAN TANGERANG MAJU
Manusiawi - Juara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang merupakan unit pelaksana teknis pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM RI di bidang penempatan, perawatan, dan pelayanan tahanan. Bangunan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dibangun pada tahun 2008 Lokasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang berada di Jl. Raya Pacing Desa Taban Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang .

Sesuai dengan keberadaannya sejak awal dibangun sampai saat ini, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi di Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang serta memberikan gambaran tentang berbagai hal yang telah dilaksanakan serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tugas, secara berkala dilakukan evaluasi yang salah satunya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Sistem SAKIP ini terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja. Sebagai implementasi SAKIP inilah maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun menjadi tindak lanjut dari proses pengukuran kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat sebagai implementasi Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan dan di buat berdasarkan peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Dalam LAKIP disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk tahun 2021 . Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang ini difokuskan pada pencapaian kinerja selama tahun 2021.

B. Maksud dan Tujuan

LAKIP Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

1. Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun berjalan.
2. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.

Sedangkan tujuan penyusunan LAKIP adalah :

1. Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang
2. Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang selama periode Januari sampai dengan Desember tahun berjalan;
3. Untuk bahan masukan bagi Jajaran Pimpinan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kementerian Hukum dan HAM dalam menentukan kebijakan strategis pada masa mendatang.

LAKIP Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LAKIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "good governance" .

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

D. Pengertian Istilah

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Rutan Kelas I Tangerang mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menggambarkan perencanaan, pengukuran kinerja, pencapaian kinerja, evaluasi kinerja dan pelaporan kinerja. Untuk memahami Laporan Kinerja Rutan Kelas I Tangerang secara keseluruhan, terdapat komponen-komponen penting yang perlu diperhatikan diantaranya :

1. Rencana Strategis adalah pedoman perencanaan Kementerian Hukum dan HAM untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Rencana Strategis yang disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (RPJMN 2020 – 2024).
2. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program dan Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja yang termuat Laporan Kinerja Rutan Kelas I Tangerang merupakan Perjanjian Kinerja antara Kepala Rutan dengan Kepala Kantor Wilayah.
3. Sasaran (target) adalah penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai dengan menyusun kebijakan, program serta kegiatan.
4. Program adalah penjabaran kebijakan Kementerian Negara/Lembaga dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa Kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi Kementerian Negara/Lembaga.
5. Kegiatan adalah bagian dari Program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Satuan Kerja pada Kementerian Negara/Lembaga sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya sebagai masukan (Input) untuk menghasilkan keluaran (output).
6. Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja Program dan Kegiatan yang telah direncanakan.

7. Performance adalah penilaian atas kinerja Program/DIPA yang diukur berdasarkan rata-rata hasil capaian indikator kinerja dan hasil kinerja/realisasi anggaran.
8. Efisiensi Sumber Daya adalah ukuran dalam pemanfaatan alokasi anggaran yang tersedia untuk mencapai sasaran (target) secara maksimal. Ukuran keberhasilan efisiensi sumber daya ditentukan jika semakin sedikit sumber daya atau anggaran yang dimanfaatkan dalam mencapai sasaran (target).

E. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.04-PR.07.03 tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap para tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang menyelenggarakan fungsi:

1. Melakukan pelayanan dan perawatan terhadap para tersangka/terdakwa;
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan;
3. Melakukan urusan tata usaha Rutan

Adapun Susunan Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang terdiri atas :

1. Kepala Rutan;
2. Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan;
3. Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan;
 - Sub Seksi BHPT
 - Sub Seksi Administrasi dan Perawatan
 - Sub Seksi BIMKER
4. Kepala Sub Seksi Pengelolaan.
 - Sub Seksi Keuangan dan Perlengkapan
 - Sub Seksi Kepegawaian
5. Kepala Urusan Tata Usaha

Struktur organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dapat digambarkan pada diagram di bawah ini :



Pada tingkatan di bawah Kepala Rutan terdapat tiga eselon IV dan enam eselon V yang masing-masing mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Kepala Rutan

Tugas :

1. Mengkoordinasikan semua urusan dinas dan mengawasi seluruh kegiatan yang ada di RUTAN.
2. Mengkoordinasikan Penyusunan rencana kerja umum RUTAN dengan memadukan rencana kerja unit-unit bawahan untuk menetapkan RENKER dan PROGKER RUTAN.
3. Mengkoordinasikan urusan kebutuhan dan pengelolaan perlengkapan, Rumah tangga RUTAN.
4. Mengevaluasi administrasi dan pengelolaan keuangan RUTAN dengan cara membina dan menata administrasi keuangan dalam rangka pertanggung jawaban keuangan
5. Membina ketata usahaan umum RUTAN dengan cara mengecek dan memberi petunjuk sistem pelaksanaannya untuk memperlancar arus data informasi dan pemeliharaan dokumentasi.
6. Mengevaluasi dan melakukan pembinaan kepegawaian sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan di bidang Kepegawaian.
7. Mengevaluasi hasil dari RENKER dan PROGKER yang telah terlaksana dan belum terlaksana.
8. Melaksanakan pemindahan Tahanan ke Lapas sesuai dengan kepentingan pemeriksaan atau perkembangan keamanan.
9. Menetapkan penerimaan, penelitian dan pemeriksaan serta pendaftaran dan pencatatan dan penempatan Tahanan serta pengeluaran (Tahanan yg mengikuti sidang, izin berobat, permohonan izin luar biasa, dan bebas demi hukum untuk rekonstruksi, pengalihan jenis penahanan serta bagi narapidana yang bebas, Napi yang melaksanakan asimilasi CB, PB serta mutasi ke Lapas)

b. Kesatuan Pengamanan Rutan

Tugas :

1. Membuat rencana kerja tugas dan kontroling.
Membuat rencana kerja Kesatuan Pengamanan Rutan dan laporan pelaksanaan tugas dilingkungan kesatuan pengamanan Rutan.
2. Melakukan Tugas Administrasi, Teknis dan Pelaksanaan pengamanan.
Melakukan Tugas administrasi keamanan, ketertiban Rutan, urusan teknis keamanan menyangkut keamanan gedung, instalasi vital, urusan inventarisasi, penyimpanan dan perawatan sarana keamanan dan ketertiban, urusan penerimaan dan pemeriksaan awal berkas-berkas tahanan, penempatan tahanan berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tindakan pidana, urusan teknis dan administrasi pencegahan dan penindakan pelanggaran Tata tertib tahanan yang dituangkan ke dalam berita acara pemeriksaan dan di masukan ke dalam register F (buku jenis pelanggaran), koordinasi jadwal kegiatan penggeledahan terhadap WBP dan pengunjung, koordinasi pengawalan dan penjagaan bagi WBP yang ijin keluar Rutan.
3. Melaksanakan kegiatan Harwat sarana kamtib.
Melaksanakan kegiatan Harwat sarana kamtib menyangkut perawatan sarana prasarana kegiatan keamanan ketertiban.
4. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja/ lembaga/ instansi terkait.
5. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja/ lembaga/ instansi terkait guna menciptakan situasi yang kondusif.

c. Kepala Seksi Pelayanan Tahanan

Tugas :

1. Membuat rencana kerja dan kalender kerja seksi pelayanan tahanan
2. Memeriksa berkas register Tahanan, Data register barang titipan, Data keadaan tahanan, data mutasi narapidana, kelengkapan berkas dan data tahanan/narapidana yang ijin keluar rutan dan berkas tahanan yang baru masuk
3. Membuat usulan mutasi narapidana
4. Merencanakan kegiatan program pembinaan dan keterampilan bagi tahanan/narapidana

5. Mengawasi kegiatan pembinaan, pengolahan dan pembagian makanan bagi tahanan/narapidana
6. Memberikan arahan kepada bawahan dalam melaksanakan program pembinaan
7. Mengevaluasi dan membuat laporan kegiatan pada seksi pelayanan tahanan
8. Memfasilitasi hasil keterampilan narapidana
9. Mengoreksi usulan remisi dan usulan program PB, CB, dan CMB
10. Melakukan sosialisasi dengan warga binaan untuk pelaksanaan program pembinaan

c.1. Sub Seksi Administrasi Perawatan

Tugas :

1. Mengkoordinir pelaksanaan tugas Sub Seksi Administrasi dan Perawatan Tahanan.
2. Membuat uraian tugas Staff Sub Seksi Admministrasi dan Perawatan Tahanan.
3. Meneliti dan mencocokkan keabsahan Surat Perintah Penahanan, Pengalihan Penahanan, Sidang dan Surat Lepas. Meliputi, Tanggal, Nomor Surat, Cap/Stempel dan Masa Penahanan.
4. Membuat Program Kerja Harian.
5. Memberikan pembinaan kepada Staff Sub Seksi Admministrasi dan Perawatan Tahanan.
6. Mengisi Jurnal Harian dan Mencocokkan isi penghuni dan isi harian.
7. Membuat DP3 Staff Sub Seksi Admministrasi dan Perawatan Tahanan.
8. Memeriksa contoh makanan untuk jatah makan penghuni.
9. Memeriksa Laporan Bulanan.

c.2. Sub Seksi Bimker

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja subseksi bimbingan kegiatan dan laporan pelaksanaan kegiatan keterampilan.
2. Mengikuti forum latihan kerja dan produksi
3. Memberikan orientasi, saran dan masukan kepada WBP yang akan melakukan keterampilan

4. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan keterampilan WBP
5. Menyeleksi WBP yang ikut dalam kegiatan keterampilan
6. Menyiapkan bahan fasilitas modul, bahan, dan alat/perkakas kegiatan kerja
7. Memfasilitasi instruktur dalam pelaksanaan kegiatan kerja
8. Melaksanakan kordinasi dengan unit kerja/ lembaga/ instansi terkait

c.3. Sub Seksi BHPT

Tugas :

1. Membuat rencana dan kalender kerja, usulan yang mengikuti program PB/ CB/ CMB/CMK, laporan bulanan, jadwal kegiatan pembinaan kerohanian, jadwal perayaan hari besar keagamaan.
2. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pembinaan rohani maupun jasmani, bahan sidang TPP, penyuluhan hukum dan fasilitas pendampingan hukum bagi tahanan/ narapidana serta buku bacaan/ perpustakaan
3. Memberikan dan mengawasi pelaksanaan sosialisasi tentang program pembinaan dan penyuluhan hukum serta pelaksanaan usulan yang mengikuti program PB, CB, CMB, CMK.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak/ instansi terkait dalam pelaksanaan program pembinaan
5. Memeriksa dan meneliti berkas/ dokumen surat usulan yang mengikuti program PB, CB, CMB, CMK.

d. Kepala Seksi Pengelolaan

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja Seksi Pengelolaan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.
2. Melakukan urusan keuangan, perlengkapan, kepegawaian, urusan perawatan rumah dinas, gedung, sarana kerja, kendaraan dinas, oprasional Rutan, kebersihan lingkungan Rutan, telepon, air, listrik di lingkungan Rutan, pencairan SPM, pembayaran tagihan beban anggaran belanja rutin Rutan, koordinasi dengan unit kerja/ Lembaga/ Instansi terkait.
3. Mengoreksi revisi DIPA, surat masuk dan surat keluar pada seksi pengelolaan.
4. Menyusun laporan pelaksanaan tugas di lingkungan seksi pengelolaan.

d.1. Sub Seksi Keuangan dan Perlengkapan

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja seksi keuangan dan perlengkapan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.
2. Membuat urusan rencana anggaran rutan, pemakaian dana operasional rumah tahanan negara Kelas I tangerang melalui rekonsiliasi, usulan kebutuhan beras dan makanan yang akan digunakan di rumah tahanan negara Kelas I tangerang per 3 bulan
3. Mengoreksi revisi DIPA, surat masuk dan surat keluar pada seksi keuangan dan perlengkapan.
4. Menyusun datfar lembur pegawai dan kekurangan gaji pegawai.

d.2. Sub Seksi Kepegawaian

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja seksi umum dan konsep surat keluar pada seksi umum.
2. Membuat daftar absen uang makan, lembur pegawai, dan usulan cuti, ijin belajar, diklat, usulan ijin/ pemberitahuan pernikahan/ perceraian, pengajuan usulan mutasi, promosi jabatan, kenaikan pangkat pegawai, usulan penghargaan, hukum disiplin serta pengangkatan, pensiun dan pemberhentian pegawai di lingkungan Rutan, bezeting pegawai, data pegawai, DUK (Daftar Urut Kepangkatan), laporan pelaksanaan tugas di lingkungan seksi umum.
3. Membuat usulan pembuatan KARPEG, KARIS, ASKES dan TASPEN di lingkungan Rutan.
4. Mengajukan usulan perlengkapan pakaian dinas, urusan perawatan dan urusan administrasi kendaraan dinas/operasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang,serta koordinasi dengan unit kerja/lembaga/ instasni yang terkait.

e. Kepala Urusan Tata Usaha

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja sub seksi Tata Usaha.
2. Melakukan urusan masuk dengan kartu kendali, urusan surat keluar sesuai dengan derajat kepentingan surat, urusan Klasifikasi, pendokumentasian dan

pengelolaan arsip Rutan, urusan protokoler pimpinan, urusan kehumasan dengan unit kerja tamu pimpinan.

3. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja/lembaga/instansi terkait.
4. Membuat laporan pelaksanaan tugas di sub seksi Tata Usaha.

F. Permasalahan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang selama tahun 2021, terdapat beberapa kendala yang menghambat pencapaian tujuan organisasi antara lain :

- Kurangnya SDM dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Rutan Kelas I Tangerang.
- Jumlah warga binaan yang melebihi kapasitas (*overcapacity*)
- Kurang pahamnya masyarakat mengenai barang-barang yang boleh di bawa ketika melakukan kunjungan.

Disamping kendala terkait pelaksanaan tugas dan fungsi, pada periode tahun anggaran 2021 ini terdapat kendala dengan masih adanya pandemi Covid-19 yang terjadi secara global yang merupakan Risiko Luar Biasa yang terjadi diluar kemampuan unit kerja dan berpotensi menghambat atau menggagalkan pencapaian kinerja organisasi serta perlu segera ditangani. Mengingat dampak yang ditimbulkan sangat besar dalam menghambat tujuan organisasi, maka pada tahun anggaran 2021 penanganan atas risiko tersebut masih menjadi prioritas utama pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang melalui langkah-langkah strategis dan tepat sasaran dalam pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang.

G. Sistematika Penyajian Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Periode Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu sebagai berikut :

KATA PENGANTAR : Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Rutan Kelas I Tangerang Periode Tahun 2021.

RINGKASAN EKSEKUTIF : Menyajikan ringkasan isi Laporan Kinerja Rutan Kelas I Tangerang Periode Tahun 2021.

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, permasalahan, dan sistematika laporan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Visi dan Misi, Rencana Strategis, Indikator Kinerja, dan anggaran Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2021.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan analisis pencapaian kinerja baik dari sisi Indikator Kinerja maupun Penyerapan Anggaran serta upaya yang dilakukan Rutan Kelas I Tangerang dalam mencapai target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2021.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh Laporan Kinerja Rutan Kelas I Tangerang Periode Tahun 2021 serta strategi rencana tindak lanjut pada tahun 2022.



RUTAN TANGERANG MAJU
Manusiawi - Juara



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

A. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi dan Misi

Sesuai arahan Presiden Republik Indonesia bahwa “Fokus Pemerintah adalah Pembangunan SDM Unggul untuk Indonesia Maju”. Peningkatan produktivitas SDM yang berorientasi pada hasil menjadi prioritas Pemerintah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan nasional yang berlandaskan keunggulan kompetitif dengan didukung SDM yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang diatur dalam Peraturan Presiden No.18 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2021 – 2024.



Sejalan dengan yang diarahkan dalam Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan presiden dan agenda pembangunan nasional maka ditetapkan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM R.I Nomor 33 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2021-2024 dan juga Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pemasarakatan. Visi Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2021-2024 adalah :



Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan tiga Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Misi Nomor 6, Nomor 7 dan Nomor 8 yang kemudian diterjemahkan kedalam 7 Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut :

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
2. Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang hukum yang berkualitas;
3. Mendukung penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Pemasarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
4. Melaksanakan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat;
6. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Keimigrasian dan Pemasarakatan; dan
7. Melaksanakan tata laksana Pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan.

Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan



Adapun Misi :

- Menegakkan hukum dan hak asasi manusia terhadap tahanan, narapidana, anak, dan klien pemasyarakatan.
- Mengembangkan pengelolaan pemasyarakatan dan menerapkan standar pemasyarakatan berbasis IT.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat (pelibatan, dukungan dan pengawasan) dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
- Mengembangkan profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat.
- Melakukan pengkajian dan pengembangan penyelenggaraan pemasyarakatan.

2. Tujuan.

Tujuan Rutan Kelas I Tangerang untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kementerian Hukum dan HAM adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelaksanaan sistem pemasyarakatan.
- b. Terbangunnya kelembagaan yang akuntabel, transparan dan berbasis kinerja.
- c. Terwujudnya sinergi dengan institusi terkait dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
- d. Terwujudnya reintegrasi sosial WBP secara sehat dalam hidup, kehidupan, dan penghidupan.
- e. Terpenuhinya kebutuhan dasar WBP.
- f. Terlindunginya dan terpeliharanya benda sitaan dan barang rampasan negara.

- g. Terwujudnya keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan.
- h. Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemsarakatan yang bersih dan bermartabat.
- i. Terwujudnya penyelenggaraan pemsarakatan berbasis teknologi informasi (menuju e-government).
- j. Satuan/unit kerja memenuhi standar pelayanan prima dan mencapai target kinerjanya dengan administrasi yang akuntabel.

B. Tata Nilai dan Sasaran Strategis

Untuk memandu pencapaian visi dan misi serta untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diperlukan nilai-nilai yang digunakan sebagai pedoman bagi seluruh insan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Tata nilai ini mendukung saat pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang sedang dikerjakan. Adapun tata nilai Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah Kami “PASTI” yang merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif. Tata nilai Kami “PASTI” merupakan landasan bagi aparatur Kementerian Hukum dan HAM dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan berkarakter Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif untuk mencapai Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM.

Berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM tahun 2021-2024 (Renstra 2021-2024) dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan (DitjenPAS) tahun 2021-2024 (Renstra 2021-2024) yang kemudian dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah dengan Unit Pelaksana Teknis untuk mencapai terget kinerja yang telah ditentukan, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang berupaya mengoptimalkan peran strategis yang ada pada Kementerian Hukum dan HAM antara lain:

a. Perspektif Stakeholder

- Meningkatnya kesadaran hukum WBP dan tahanan
- Meningkatnya kualitas pelayanan pemsarakatan
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pemsarakatan
- Meningkatnya produktifitas WBP menuju manusia mandiri yang berdaya guna

b. Perspektif Proses Internal

- Meningkatkan standarisasi pelayanan pemsarakatan.
- Meningkatkan koordiasi dan kerjasama
- Meningkatkan kualitas pengawasan internal pemsarakatan

- Meningkatkan partisipasi public dalam mendorong reintegrasi sosial

c. Perspektif Pengembangan Organisasi

- Mengembangkan kompetensi, integritas, profesionalisme dan etos kerja petugas masyarakatan
- Mengembangkan iklim dan budaya kerja yang kondusif
- Optimalisasi proses masyarakatan berbasis teknologi informasi

d. Perspektif Anggaran

- Peningkatan akuntabilitas

C. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut secara tepat, terukur dan akuntabel, maka dibutuhkan komitmen dalam setiap pelaksanaan kinerja yang kemudian diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja tersebut berisi indikator kinerja yang menjadi alat bantu ukur mencapai sasaran strategis Kementerian Hukum dan HAM. Indikator Kinerja yang menjadi ukuran kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2021 sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya Pelayanan Tahanan	Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	70%
	Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	70%
	Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	70%
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%
	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%
	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%
	persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%
	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%
	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%

	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	23%
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban	Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	75%
	Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	60%
	Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%
	Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	60%
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 layanan
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 layanan
	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 layanan
	Jumlah Layanan Perkantoran	1 layanan
	Nilai IKPA	100
	Nilai SMART	100

D. Program dan Anggaran

Disamping pengukuran terhadap indikator kinerja, dibutuhkan analisa terhadap optimalisasi penyerapan anggaran sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban terhadap penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program untuk mencapai sasaran strategis Kementerian Hukum dan HAM. Pagu anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Tahun Anggaran 2021 yaitu sebagai berikut:

Program/ Kegiatan	Pagu Belanja Pegawai	Pagu Belanja Barang	Pagu Belanja Modal	Jumlah Pagu Anggaran
Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang				
Penegakan dan Pelayanan Hukum	-	11.712.859.000	-	11.712.859.000
Program Dukungan Manajemen	6.652.775.102	2.694.338.898	-	9.347.114.000



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

Capaian Kinerja

Kinerja (performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.

Sedangkan pengukuran kinerja (performance measurement) adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Untuk itu diperlukan indikator kinerja yang jelas, dapat dihitung, diukur, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kinerja yang baik.

Pengukuran capaian kinerja Rutan Tangerang tahun 2021, dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada aspek kinerja keuangan dan non keuangan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi yang terintegrasi dalam sistem manajemen organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tahun 2021, maka diperoleh data capaian kinerja Rutan Tangerang dengan perincian sebagai berikut :

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA RUTAN TANGERANG 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Pelayanan Tahanan	Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	70%	100%	143%
	Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	70%	22%	31%
	Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	70%	100%	143%

Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%	100%	141%
	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	100%	109%
	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%	100%	105%
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	60%	100%
	persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	100%	133%
	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	27%	36%
	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	95%	158%
	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	23%	100%	435%
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban	Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	75%	100%	133%
	Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	60%	100%	167%
	Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%	100%	133%
	Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	60%	100%	167%

Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 layanan	1 Layanan	100%
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 layanan	1 Layanan	100%
	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 layanan	1 Layanan	100%
	Jumlah Layanan Perkantoran	1 layanan	1 Layanan	100%
	Nilai IKPA	100	97.71	98%
	Nilai SMART	100	95.40	95%

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021

PROGRAM		PAGU ANGGARAN	REALISASI (RP)	CAPAIAN (%)
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG		21.059.973.000	21.049.493.734	99,95%
1.	Penegakan dan Pelayanan Hukum	11.712.859.000	11.712.744.288	100%
2.	Program Dukungan Manajemen	9.347.114.000	9.336.749.446	99,89%

PERFORMANCE TAHUN 2021

Dashbord Performance					
No	Satuan Kerja	Capaian Kineja		Performance	Efisiensi Sumber Daya
		Indikator Kinerja	Penyerapan Anggaran		
1	Rutan Kelas I Tangerang	128,50%	99,95%	114,23%	28.55%

REALISASI INDIKATOR KINERJA (YoY)

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			TAHUN 2021		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying	<i>Tidak ditargetkan</i>			70%	100%	143%
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	<i>Tidak ditargetkan</i>			70%	22%	31%
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	<i>Tidak ditargetkan</i>			70%	100%	143%
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	<i>Tidak ditargetkan</i>			71%	100%	141%
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	90%	100%	111%	92%	100%	109%
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	<i>Tidak ditargetkan</i>			95%	100%	105%
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	<i>Tidak ditargetkan</i>			60%	60%	100%
persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	<i>Tidak ditargetkan</i>			75%	100%	133%
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	<i>Tidak ditargetkan</i>			75%	27%	36%
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	<i>Tidak ditargetkan</i>			60%	95%	158%
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	<i>Tidak ditargetkan</i>			23%	100%	435%

Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	90%	100%	111%	75%	100%	133%
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	90%	46%	51%	60%	100%	167%
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	Tidak ditargetkan			75%	100%	133%
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	Tidak ditargetkan			60%	100%	167%
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	Tidak ditargetkan			1 Layanan	1 Layanan	100%
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	Tidak ditargetkan			1 layanan	1 Layanan	100%
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	Tidak ditargetkan			1 layanan	1 Layanan	100%
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	Tidak ditargetkan			1 layanan	1 Layanan	100%
Jumlah Layanan Perkantoran	1 layanan	2 Layanan	100%	1 layanan	1 Layanan	100%
Nilai IKPA	Tidak ditargetkan			100	97.71	98%
Nilai SMART	Tidak ditargetkan			100	95.40	95%

REALISASI ANGGARAN (YoY)

JENIS BELANJA		Tahun 2020	Tahun 2021	GAP YoY (%)
1	RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG			
	Pagu Anggaran	21.318.445.000	21.059.973.000	
	Realisasi Anggaran	20.526.047.714	21.049.493.734	
	Capaian	96,28%	99,95%	3,67%

Berdasarkan infografis capaian kinerja yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa capaian Indikator Kinerja Rutan Kelas I Tangerang untuk periode tahun 2021 tercapai sangat baik dengan capaian indikator kinerja sebesar 128.50% dan capaian realisasi anggaran sebesar 99.55% sehingga diketahui Performance Rutan Kelas I Tangerang untuk periode tahun 2021 mencapai 114.23% diukur berdasarkan rata-rata

capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran pada tahun 2021 seperti yang diuraikan pada tabel diatas. Berdasarkan data capaian kinerja year on year (YoY), capaian Indikator Kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 meningkat sebesar 13.59% dibanding tahun 2020 yaitu sebesar 114.91%. Seperti halnya capaian inidikator kinerja, realisasi anggaran Rutan Kelas I Tangerang meningkat sebesar 3.67% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 96,28%.

Keberhasilan capaian kinerja Kantor Wilayah Banten pada tahun 2021 ini juga di buktikan dengan prestasi yang telah diraih diantaranya :

1. Penghargaan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Atas Terbaik Pertama dalam kategori UPT Pemasarakatan Terbaik di Bidang Penyelenggaran Makanan Bagi Tahanan, Anak dan Narapidana.
2. Penghargaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manuasia Republik Indonesia sebagai UPT yang telah melaksanakan pelayanan publik berbasis Hak Asasi Manusia tahun 2021.

Analisis realisasi atas Capaian Kinerja Rutan Kelas I Tangerang tahun 2021 diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Pada Tahun 2021 Rutan Kelas I Tangerang mengemban 4 Sasaran Kegiatan dengan 22 Indikator Kinerja Kegiatan. Berdasarkan tabel capaian indikator kinerja yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui persentase hasil capaian indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2021 sebesar 128,50% dimana terdapat 19 indikator kinerja yang berhasil bahkan melebihi target yang ditetapkan dan 3 indikator kinerja yang belum optimal mencapai target. Keberhasilan capaian indikator kinerja tersebut diantaranya :

- a. Tidak ada tahanan yang overstaying di Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 begitu juga dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2020, hal ini dapat dilihat melalui Sistem Database Pemasarakatan (SDP).
- b. Pemenuhan layanan makanan bagi tahanan, Rutan Kelas I Tangerang mengacu terhadap standar yang telah ditetapkan atau sesuai dengan spesifikasi bahan makanan yang telah ditetapkan pada kontrak pengadaan bahan makanan. Adapun pagu anggaran bahan makan tahun 2021 adalah sebesar Rp 10.323.084.000 untuk 1419 Orang, sedangkan jumlah warga binaan Rutan Tangerang akhir tahun 2021 adalah 1224 Orang. Dalam hal ini Rutan Tangerang

berarti tidak mengalami kekurangan anggaran dalam hal pemenuhan layanan makanan.

- c. Pada Tahun 2021 tenaga kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang terdiri dari dokter umum yang bekerja penuh waktu sebanyak 1 orang dan perawat 3 orang. jumlah tersebut belum sebanding dengan jumlah narapidana dan tahanan sebanyak 1224 orang. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaraan perawatan dan kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Meskipun demikian, tenaga kesehatan pada rumah tahanan negara kelas I Tangerang tetap bekerja secara maksimal. Terbukti dari data yang tercatat di klinik rutan kelas I Tangerang jumlah warga binaan yang berobat di klinik Rutan Kelas I Tangerang adalah sebanyak 3044 Orang dan semuanya telah di tangani dengan baik.
- d. Berdasarkan data dari klinik Rutan Kelas I Tangerang, pada tahun 2021 warga binaan penderita HIV-AIDS sebanyak 8 Orang sedangkan TB positif 104 Orang. Dari 8 Orang penderita HIV-AIDS tidak ada yang tertular ketika menjalani pindana di Rutan Kelas I Tangerang, semuanya telah menderita HIV-AIDS sebelum menjalani pindana dan dari 104 Orang warga binaan penderita TB Positif yang telah dinyatakan berhasil sembuh selama tahun 2021 adalah 94 Orang.
- e. Berdasarkan data tercatat, jumlah pengaduan selama pada tahun 2021 adalah sebanyak 5 Pengaduan, baik itu melalui kotak kritik dan saran, secara langsung maupun melalui WhatsApp Rutan Kelas I Tangerang. Dari 5 Pengaduan yang terbanyak dari warga binaan terkait masalah hutang, dan semua pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti.

Selain keberhasilan capaian kinerja yang telah diraih pada tahun 2021, masih terdapat 3 indikator kinerja yang belum tercapai optimal diantaranya terkait Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum, Nilai IKPA, dan Nilai SMART. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa kendala yang bersifat uncontrollable dan sebagian besar berasal dari eksternal (pihak luar) diantaranya sebagai berikut :

- a. Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung menjadi penyebab tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan. Rutan kelas I Tangerang berkomitmen untuk berupaya menghentikan penyebaran Covid-19 dengan cara tidak membuat kerumunan sehingga setiap adanya kegiatan penyuluhan hukum

maksimal hanya bisa diikuti 23 Tahanan sesuai dengan kapasitas aula Rutan Kelas I Tangerang. Hal ini yang menjadi kendala dalam memenuhi target yang telah ditetapkan, meskipun Rutan Kelas I Tangerang telah berupaya membuat beberapa kali kegiatan penyuluhan hukum tahun 2021.

- b. Nilai IKPA Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 adalah 97.71. meskipun telah melebihi dari bulan sebelumnya tetapi nilai pada tahun ini masih kurang dari target yang telah ditetapkan yakni 100, maka capaian indikator kinerja terkait nilai IKPA adalah 98%. Adapun kendala yang dihadapi ialah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021, meningkatnya pandemi Covid-19 pada tahun 2021 merupakan kejadian diluar perkiraan yang membutuhkan penanganan secepatnya seperti dengan refofusing anggaran Covid-19. Hal inilah, yang membuat deviasi realisasi anggaran Rutan Kelas I Tangerang besar dimana deviasi realisasi anggaran merupakan salah satu indikator pada penilaian IKPA.
- c. Nilai SMART Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 adalah 95.40. meskipun telah mendapat keterangan sangat baik, nilai SMART tahun 2021 masih kurang dari target yang telah ditetapkan 100, maka capaian indikator kinerja terkait nilai SMART adalah 95%. Meningkatnya pandemi Covid-19 pada tahun 2021 merupakan kejadian diluar perkiraan yang membutuhkan penanganan secepatnya seperti dengan refofusing anggaran Covid-19. Hal inilah, yang membuat Rutan Kelas I Tangerang merubah rencana anggaran yang telah disusun sehingga mempengaruhi nilai salah satu indikator pada penilaian SMART terkait perubahan rencana awal.

Disamping itu, Jika melihat besarnya dampak risiko yang ditimbulkan atas adanya pandemi COVID-19, capaian kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada Tahun 2021 secara keseluruhan telah tercapai sangat optimal dengan hasil rata-rata capaian telah melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Hal ini didukung dengan hasil penanganan risiko yang cepat dan tepat sasaran melalui pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang serta pelaksanaan refocusing anggaran melalui efisiensi dan penghematan anggaran sehingga dapat dialokasikan untuk pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di Lingkungan Rutan Kelas I Tangerang diantaranya sebagai berikut :

1. Seluruh Satuan Kerja di Lingkungan Rutan Kelas I Tangerang telah menerapkan secara ketat Disiplin Protokol Kesehatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana dalam pencegahan penyebaran Covid-19, Pengecekan suhu tubuh, Wajib memakai masker, social distancing, pengaturan jarak antrian dan tempat duduk layanan.
2. Pelaksanaan Refocusing Anggaran Penanganan Covid-19.
3. Pelaksanaan Vaksinasi Covid Tahap Pertama dan Vaksinasi Tahap Kedua kepada Pegawai Rutan Kelas I Tangerang.
4. Pelaksanaan Vaksinasi Covid Tahap Pertama dan Vaksinasi Tahap Kedua kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).
5. Pelaksanaan Bakti Sosial Covid-19 bagi pegawai dan masyarakat di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang, antara lain :
 - a. Pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19.
 - b. Penyerahan bantuan sosial kepada pegawai Rutan Kelas I Tangerang berupa masker, desinfektan spray, hand sanitizer, dan multivitamin.
6. Pelaksanaan Test Covid-19 pada seluruh Satuan Kerja di Lingkungan Rutan Kelas I Tangerang.
7. Rutan Kelas I Tangerang telah melaksanakan Koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 serta untuk menjaga stabilitas dan keamanan di lingkungan Satuan Kerja seperti koordinasi secara internal (Kantor Wilayah, Unit Pusat), koordinasi dengan instansi kesehatan (Dinkes, RS, PMI, Puskesmas, dll) serta koordinasi dengan Pihak Keamanan setempat (TNI ,POLRI).
8. Melaksanakan Sosialisasi dan Edukasi Protokol Kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 diantaranya :
 - a. Sosialisasi dan edukasi tentang dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 baik kepada pegawai maupun WBP.
 - b. Penyebaran informasi, komunikasi dan edukasi mengenai Covid-19 kepada masyarakat dan pegawai yang dipublikasikan melalui media Videotron, Media Sosial Rutan Kelas I Tangerang, dan Pemasangan Spanduk/banner terkait pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pada Tahun 2021 pagu anggaran di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang sebesar Rp 21.318.445.000,- dengan jumlah seluruh pegawai sebanyak 140 pegawai. Berdasarkan data pada tabel Dashboard Capaian Kinerja Tahun 2021, realisasi anggaran Rutan Kelas I Tangerang Rp 21.059.973.000,- atau realisasi sebesar 99,95% dari pagu anggaran TA. 2021. Sedangkan pada sisi capaian indikator kinerja, secara keseluruhan rata-rata hasil capaian 22 indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 mencapai 128,05%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja pada tahun 2021 yaitu dengan realisasi anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan kinerja sebesar 99,95% dapat menghasilkan capaian target kinerja sebesar 128,05% atau terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 28,55%.

Selanjutnya, untuk mengetahui rincian capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten dengan Rutan Kelas I Tangerang, berikut Analisa atas hasil capaian indikator kinerja pada tahun 2021 diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan Tahanan

a. Indikator Kinerja : Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying

Capaian sasaran strategis terkait Meningkatnya Pelayanan Tahanan diukur berdasarkan tiga hasil capaian indikator kinerja salah satunya terkait Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying dengan target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 70%. Berdasarkan Sistem Database Pemasarakatan (SDP), tidak ada tahanan yang overstaying di Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 begitu juga dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi atas indikator kinerja terkait Menurunnya Tahanan Yang Overstaying adalah 100% melebihi target yang telah ditetapkan. Berikut data tahanan yang overstaying tahun 2021 dan tahun 2020 di Rutan Kelas I Tangerang:

Tahun	Jumlah Tahanan Yang Overstaying
2021	Tidak ada
2020	Tidak ada

b. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

Jumlah tahanan Rutan Kelas I Tangerang yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada tahun 2021 sebanyak 142 Tahanan dari 650 Tahanan berdasarkan data dari Sistem Database Pemasyarakatan (SDP), atau hanya 22% tahanan yang mendapat layanan penyuluhan hukum. Tentunya ini jauh dari target yang telah ditetapkan sebesar 70%, pandemi Covid-19 yang masih berlangsung menjadi penyebab tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan. Rutan kelas I Tangerang berkomitmen untuk berupaya menghentikan penyebaran Covid-19 dengan cara tidak membuat kerumunan sehingga setiap adanya kegiatan penyuluhan hukum maksimal hanya bisa diikuti 23 Tahanan sesuai dengan kapasitas aula Rutan Kelas I Tangerang. Hal ini yang menjadi kendala dalam memenuhi target yang telah ditetapkan, meskipun Rutan Kelas I Tangerang telah berupaya membuat beberapa kali kegiatan penyuluhan hukum tahun 2021. Berikut data kegiatan penyuluhan hukum di Rutan Kelas I Tangerang tahun 2021 :

LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN HUKUM
Periode Januari - Desember Tahun 2021

No	Waktu Pelaksanaan	Kerjasama dengan instansi lain	Penyuluh	Materi	Peserta	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	26-Feb-21	LBH Matahati	Evi Elvia		12 Orang	
2	28-Mei-21	LBH Matahati	Evi Elvia		20 Orang	
3	19-Jun-21	PPKHI			23 Orang	
4	15-Okt-21	LBH Matahati	Evi Elvia		15 Orang	
5	22-Okt-21	LBH Matahati	Evi Elvia		12 Orang	
6	22-Jun-21	Karang Taruna Prov Banten	Erwin Fanda M.		20 Orang	
7	26-Nov-21	PPKHI			20 Orang	
8	20-Des-21	LBH Matahati	Evi Elvia		20 Orang	
TOTAL					142 Orang	

c. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

Rutan Kelas I Tangerang telah bekerja sama dengan beberapa Lembaga Bantuan Hukum untuk memberikan bantuan hukum kepada tahanan yang membutuhkan. Berdasarkan data dari Lembaga Bantuan Hukum yang telah bekerja sama dengan Rutan Kelas I Tangerang jumlah tahanan yang mengajukan dengan memenuhi syarat adalah 10 Tahanan dan semuanya telah memperoleh bantuan hukum. Hal ini menunjukkan bahwa capaian atas indikator kinerja terkait Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum adalah 143% dihitung dari realisasi 100% dengan target yang telah ditetapkan sebesar 70%. Berikut data Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum :

Jumlah Tahanan Yang Mengajukan Bantuan Hukum tahun 2021	Jumlah Tahanan Yang Memperoleh Bantuan Hukum tahun 2021	PERSENTASE
10 Tahanan	10 Tahanan	100 %

2. Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika

- a. Indikator Kinerja : Presentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar

Dalam hal pemenuhan layanan makanan bagi tahanan, Rutan Kelas I Tangerang mengacu terhadap standar yang telah ditetapkan atau sesuai dengan spesifikasi bahan makanan yang telah ditetapkan pada kontrak pengadaan bahan makanan. Bukan hanya itu saja, Untuk mendukung pemenuhan layanan ini Rutan Kelas I Tangerang telah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan kabupaten Tangerang untuk memberikan kursus Higiene Sanitasi Makanan kepada pegawai yang bertugas dibidang ini. Dengan upaya ini dapat disimpulkan realisasi atas indikator kinerja terkait Presentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar adalah 100%. Realisasi ini juga didukung dengan prestasi yang diraih Rutan Kelas I Tangerang yaitu terbaik pertama dalam kategori UPT Pemasarakatan Terbaik diBidang Penyelenggaraan Makanan Bagi Tahanan, Anak dan Narapinda yang diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka Hari Bakti Pemasarakatan ke-57 Tahun 2021.

- b. Indikator Kinerja : Presentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

Pada Tahun 2021 tenaga kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang terdiri dari dokter umum yang bekerja purna waktu sebanyak 1 orang dan perawat 3 orang. jumlah tersebut belum sebanding dengan jumlah narapidana dan tahanan sebanyak 1224 orang. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaraan perawatan dan kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I

Tangerang. Meskipun demikian, tenaga kesehatan pada rumah tahanan negara kelas I Tangerang tetap bekerja secara maksimal. Terbukti dari data yang tercatat di klinik rutan kelas I Tangerang jumlah warga binaan yang berobat di klinik Rutan Kelas I Tangerang adalah sebanyak 3044 Orang dan semuanya telah di tangani dengan baik atau 100 % tertangani melebihi target yang telah di tetapkan sebelumnya 92 %, adapun data warga binaan yang sakit dan telah di tangani diuraikan sebagai berikut :

Jumlah Warga Binaan Yang Berobat(sakit) ke Klinik Rutan tahun 2021	Jumlah Warga Binaan sakit yang ditangani Klinik Rutan tahun 2021	PERSENTASE
3044	3044	100 %

- c. Indikator Kinerja : Presentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal

Rutan kelas I Tangerang merupakan Rumah Tahanan khusus pria, dikarenakan tidak ada perempuan (ibu hamil dan menyusui) bisa diasumsikan realisasi atas indikator kinerja terkait Presentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal adalah 100% dengan capaian 105% dari targetnya sebesar 95%.

- d. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

Realisasi atas indikator kinerja ini adalah 60%. Dihitung berdasarkan data dari klinik Rutan Kelas I Tangerang, jumlah tahanan yang mengalami gangguan mental tahun 2021 adalah sebanyak 5 orang, 60% atau 3 Orang dapat tertangani 3 dan 40% atau 2 orang meninggal. Realisasi ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 60%. Data tahanan yang mengalami gangguan mental diuraikan sebagai berikut :

Warga Binaan Rutan Tangerang yang mengalami gangguan mental tahun 2021	Keterangan		
	Sembuh	Meninggal	Pindah
5	1	2	2

- e. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan/Narapidana Lansia Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar

Berdasarkan data dari klinik Rutan Kelas I Tangerang, pada tahun 2021 warga binaan lansia yang telah berobat adalah sebanyak 290 kali dan semuanya telah ditangani dengan baik oleh dokter dan perawat Rutan Kelas I Tangerang. Hal ini menunjukkan realisasi indikator kinerja terkait Persentase Tahanan/Narapidana Lansia Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar adalah 100% melebihi target yang telah ditetapkan 75%.

- f. Indikator Kinerja : Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Berdasarkan data dari klinik Rutan Kelas I Tangerang, pada tahun 2021 jumlah warga binaan berkebutuhan khusus (Disabilitas) sebanyak 11 Orang dengan keterangan semuanya mengalami susah dalam berjalan sedangkan kursi roda yang Rutan Kelas I Tangerang miliki hanya 3 Unit, hal ini lah yang membuat realisasi indikator kinerja terkait Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar adalah 27% kurang dari target yang telah ditetapkan sebesar 75%.

- g. Indikator Kinerja : Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

Berdasarkan data dari klinik Rutan Kelas I Tangerang, pada tahun 2021 warga binaan penderita HIV-AIDS sebanyak 8 Orang sedangkan TB positif 104 Orang. Dari 8 Orang penderita HIV-AIDS tidak ada yang tertular ketika menjalani pindana di Rutan Kelas I Tangerang, semuanya telah menderita HIV-AIDS

sebelum menjalani pindana dan dari 104 Orang warga binaan penderita TB Positif yang telah dinyatakan berhasil sembuh selama tahun 2021 adalah 94 Orang. Hal ini menunjukkan realisasi indikator kinerja terkait Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) adalah 95 % dihitung dari Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) sebesar 100% dan Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular TB Positif (berhasil sembuh) sebesar 90%. adapun data warga binaan penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif diuraikan sebagai berikut :

**Data Penderita Penyakit HIV-AIDS
Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang**

No	Tahun	Tahanan/Narapidana yang menderita penyakit HIV-AIDS	Keterangan	
			tertular	Pindah/bebas
1	2021	8	-	3

**Data Penderita Penyakit TB Positif
Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang**

No	Tahun	Tahanan/Narapidana yang menderita penyakit TB Positif	Keterangan	
			Sembuh	Meninggal
1	2021	104	94	-

- h. Indikator Kinerja : Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika

Pagu anggaran tahun 2021 Rutan kelas I Tangerang yang disahkan dengan nomor SP DIPA -013.05.02.497846/2021 Tanggal 23 November 2021 dirinci tidak ada program rehab, sehingga persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika tidak sesuai dengan Rutan Kelas I Tangerang. Terkait hal ini bisa diasumsikan realisasi terkait Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika adalah 100% melebihi dari target yang telah ditetapkan sebesar 23%.

3. Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban

- a. Indikator Kinerja : Presentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar

Berdasarkan data tercatat, jumlah pengaduan selama pada tahun 2021 adalah sebanyak 5 Pengaduan, baik itu melalui kotak kritik dan saran, secara langsung maupun melalui WhatsApp Rutan Kelas I Tangerang. Dari 5 Pengaduan yang terbanyak dari warga binaan terkait masalah hutang, dan semua pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti. maka hasil capaian indikator kinerja tersebut telah tercapai 133% dihitung dari realisasi indikator kinerja 100% dan target yang ditetapkan sebesar 75%. Data pengaduan yang di tindaklanjuti diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Tahun	Jumlah Tahanan yang mengajukan pengaduan	Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti	PERSENTASE
1	2021	5	5	100 %

- b. Indikator Kinerja : Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah.

Selama tahun 2021 tidak ada gangguan kamtib di Rutan Kelas I Tangerang, semua kegiatan yang dapat mengakibatkan gangguan kamtib telah dicegah melalui sidak yang telah dilakukan beberapa kali dalam setiap bulan selama tahun Tahun 2021 oleh Kepala Rutan dan jajarannya. Hal ini menunjukkan realisasi indikator kinerja terkait Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah adalah 100% melebihi target yang telah ditetapkan 60%.

- c. Indikator Kinerja : Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib.

Kegiatan deteksi dini seperti sidak telah berhasil mencegah terjadinya gangguan kamtib di Rutan Kelas I Tangerang, dari kegiatan tersebut diketahui juga warga

binaan pelaku gangguan kamtib yang selanjutnya diberikan hukuman sesuai dengan aturan yang ada. Selama tahun 2021, berdasarkan data yang tercatat tidak ada warga binaan pelaku gangguan kamtib yang mengulang kembali kesalahannya. Hal ini menunjukkan realisasi indikator kinerja terkait Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib adalah 100% melebihi target yang telah ditetapkan 75%. Data pelaku gangguan kamtib pada Rutan Kelas I Tangerang diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Jumlah Warga Binaan Pelaku Gangguan Kamtib di Rutan Tangerang	Jumlah Warga Binaan Pelaku Gangguan Kamtib yang kembali melanggar di Rutan Tangerang	PERSENTASE
24	0	100 %

- d. Indikator Kinerja : Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas.

Selama tahun 2021 tidak ada gangguan kamtib di Rutan Kelas I Tangerang, semua kegiatan yang dapat mengakibatkan gangguan kamtib telah dicegah melalui sidak yang telah dilakukan beberapa kali dalam setiap bulan selama tahun 2021 oleh Kepala Rutan dan jajarannya. Hal ini menunjukkan realisasi indikator kinerja terkait Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas adalah 100% melebihi target yang telah ditetapkan 60%.

4. Sasaran Strategis : Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen

- a. Indikator Kinerja : Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu

Target indikator kinerja yang telah ditetapkan terkait Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu adalah 1 layanan adapun realisasi Rutan Tangerang terkait ini adalah 1 layanan maka capaian atas indikator kinerja tersebut adalah 100%. Hal ini bisa dibuktikan dengan dokumen rencana kerja, rencana realisasi anggaran, dan laporan pertanggungjawaban setiap bulan Rutan Kelas I Tangerang yang

akuntabel dan tepat waktu. Adapun dokumen rencana kerja, rencana realisasi anggaran, dan laporan pertanggungjawaban setiap bulan Rutan Kelas I Tangerang dapat diakses pada laman berikut : <https://bit.ly/3BwJBu8>.

- b. Indikator Kinerja : Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan

Target indikator kinerja yang telah ditetapkan terkait Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan adalah 1 layanan adapun realisasi Rutan Tangerang terkait ini adalah 1 layanan maka capaian atas indikator kinerja tersebut adalah 100%. Hal ini bisa dibuktikan dengan dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan Rutan Kelas I Tangerang yang disusun setiap setahun sekali sebagai bentuk pertanggungjawaban. Adapun dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan Rutan Kelas I Tangerang dapat diakses pada laman berikut : <https://bit.ly/35675KD>.

- c. Indikator Kinerja : Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan

Target indikator kinerja yang telah ditetapkan terkait Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan adalah 1 layanan adapun realisasi Rutan Tangerang terkait ini adalah 1 layanan maka capaian atas indikator kinerja tersebut adalah 100%. Untuk mencapai capaian tersebut Rutan kelas I Tangerang telah bekerjasama dengan instansi lain untuk melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pegawai diantaranya ialah kegiatan penyuluhan hukum kepada pegawai Rutan Kelas I Tangerang yang bekerja sama dengan Perkumpulan Pengacara dan Konsultan Hukum Indonesia atau PPKHI, dan kursus pelatihan boga untuk pegawai pengelola bahan makan Rutan Kelas I Tangerang yang bekerja sama dengan LKP Citramas. Adapun foto kegiatan tersebut, dapat dilihat pada lama berikut : <https://bit.ly/3ByAPMj>.

- d. Indikator Kinerja : Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

Target indikator kinerja yang telah ditetapkan terkait Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu adalah 1 layanan adapun realisasi Rutan Tangerang terkait ini adalah 1 layanan maka capaian atas indikator kinerja tersebut adalah 100%. Hal ini bisa dibuktikan dengan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan setiap bulan Rutan Kelas I Tangerang yang akuntabel dan tepat waktu. Adapun dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan setiap bulan Rutan Kelas I Tangerang dapat diakses pada lama berikut : <https://bit.ly/3oZJpPd>.

e. Indikator Kinerja : Jumlah Layanan Perkantoran

Capaian terkait indikator ini adalah 100% dibuktikan dengan layanan yang telah diberikan terhadap pegawai sesuai dengan RKA-KL TA. 2021 Rutan Kelas I Tangerang. Seperti layanan pemenuhan ATK, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, Vitamin dalam rangka pencegahan Covid-19 dan tentunya layanan pemenuhan gaji dan tunjangan pegawai yang selalu dibayarkan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Indikator Kinerja : Nilai IKPA

Nilai IKPA Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 adalah 97.71. meskipun telah melebihi dari bulan sebelumnya tetapi nilai pada tahun ini masih kurang dari target yang telah ditetapkan yakni 100, maka capaian indikator kinerja terkait nilai IKPA adalah 98%. Adapun kendala yang dihadapi ialah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021, meningkatnya pandemi Covid-19 pada tahun 2021 merupakan kejadian diluar perkiraan yang membutuhkan penangan secepatnya seperti dengan recofussing anggaran Covid-19. Hal inilah, yang membuat deviasi realisasi anggaran Rutan Kelas I Tangerang besar dimana deviasi realisasi anggaran merupakan salah satu indikator pada penilaian IKPA.

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Mirus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Fenyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM				
1	127	497840	RUMAH TAHANAN NEGARA TANGERANG	Nilai	100.00	92.41	100.00	92.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	80.00	92.82	90%	97.71
				Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5				
				Nilai Akhir	5.00	4.62	5.00	9.20	8.00	5.00	5.00	15.00	10.00	17.00	5.00	0.00	4.00				
				Nilai Aspek	97.47			98.00				100.00				80.00					

Disclaimer:
Bersuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

g. Indikator Kinerja : Nilai SMART

Nilai SMART Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2021 adalah 95.40. meskipun telah mendapat keterangan sangat baik, nilai SMART tahun 2021 masih kurang dari target yang telah ditetapkan 100, maka capaian indikator kinerja terkait nilai SMART adalah 95%. Meningkatnya pandemi Covid-19 pada tahun 2021 merupakan kejadian diluar perkiraan yang membutuhkan penanganan secepatnya seperti dengan reconfusing anggaran Covid-19. Hal inilah, yang membuat Rutan Kelas I Tangerang merubah rencana anggaran yang telah disusun sehingga mempengaruhi nilai salah satu indikator pada penilaian SMART terkait perubahan rencana awal.



RUTAN TANGERANG **MAJU**
Manusiawi - Juara



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya. Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada tahun 2021. LKIP ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dilihat dari capaian indikator secara komprehensif sebagai wujud pertanggung jawaban publik (*public accountability*).

LKIP ini disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan, dan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan tahun 2021 yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I tahun 2021-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2021-2024. Indikator yang diukur adalah capaian indikator kinerja kegiatan pada Rumah Tahanan Negara. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja terhadap Indikator kinerja dan realisasi anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis yang ditargetkan Tahun 2021 pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang terdapat 4 sasaran strategis dengan indikator kinerja berjumlah 22 indikator kinerja sebagaimana tercantum pada dokumen rencana strategis Kementerian Hukum dan HAM RI dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Untuk mendukung capaian sasaran strategis tersebut dilaksanakan 2 program pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten dengan pagu anggaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 21.059.973.000,- .
2. Hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada periode tahun 2020, seluruh indikator kinerja dengan jumlah 22 indikator kinerja telah mencapai $\geq 100\%$ dari target. Secara keseluruhan capaian indikator kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang pada tahun 2021 mencapai 128,50% melebihi dari target yang telah ditentukan pada Perjanjian Kinerja tahun 2021.
3. Untuk realisasi anggaran dari 2 program pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang, penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2021 mencapai 99,95% atau sejumlah Rp 21.049.493.734,-.
4. Berdasarkan hasil pengukuran capaian dari indikator kinerja dan realisasi anggaran maka dapat diketahui performance Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang pada

tahun 2021 adalah 116,43%. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2021 kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten secara keseluruhan sangatlah produktif.

Secara umum, pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara pada 2021 sudah cukup maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Rumah Tahanan Negara adalah sebagai berikut :

1. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021 ini.
2. Minimnya jumlah petugas pengamanan;
3. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan;
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan;

B. Rencana Tindak Lanjut

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam hal penanganan risiko luar biasa yaitu Pandemi Covid-19, perlu dilakukan pengawasan dan pemantauan secara rutin dalam mengidentifikasi penyebaran Covid19, melakukan koordinasi berkesinambungan dengan instansi kesehatan dan pihak keamanan setempat dalam menjaga stabilitas dan keamanan di lingkungan kerja, serta selalu menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai upaya dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.
2. Meningkatkan kapasitas SDM Pemasyarakatan melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasyarakatan.

3. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran pemasyarakatan dalam rangka memenuhi kebutuhan standar kegiatan-kegiatan teknis pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara;
4. Meningkatkan dan menguatkan sistem pengawasan baik terhadap tahanan maupun terhadap petugas pemasyarakatan.

Demikian laporan kinerja Rutan Kelas I Tangerang ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.



RUTAN TANGERANG **MAJU**
Manusiawi - Juara



LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG DENGAN KEPALA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANTEN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	80%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	77,5
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	70
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%

4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 11.283.019.000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 11.283.019.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 9.267.214.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 9.267.214.000,-

Serang, 07 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Banten



Tejo Harwanto
NIP. 196603291990031001

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas I
Tangerang



Akhmad Zaenal Fikri
NIP. 198005212000031001